



DIKELOLA MANDIRI, TAK DISETORKAN KE TPA PIYUNGAN Malam Pergantian Tahun Tinggalkan 30 Ton Sampah

YOGYA (KR) - Seperti kebiasaan setiap malam pergantian tahun, tumpukan sampah tidak pernah bisa dihindarkan. Terutama di kawasan pusat perayaan masyarakat yakni area Tugu, Malioboro hingga Titik Nol Kilometer. Dalam semalam kemarin, total ada sekitar 30 ton sampah yang dihasilkan.

Kepala Bidang Pengolahan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Ahmad Haryoko, mengatakan kawasan Tugu, Malioboro hingga Kraton atau Gumaton merupakan kewenangan Dinas Kebudayaan melalui UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya, termasuk dalam hal kebersihan. Akan tetapi pihaknya juga tetap menyiapkan petugas kebersihan guna membantu pembersihan di kawasan yang berada di sekitarnya. "Petugas kami melakukan penyisiran di kawasan Tugu. Itu mendapatkan 15 ton. Kemudian di sepanjang Gumaton, dari Dinas Kebudayaan mengangkut sebanyak hampir dua kompaktor. Kalau dikalkulasi dalam semalam kemarin ya mencapai sekitar 30 ton sampah, khusus di sepanjang Gumaton dan sekitarnya," paparnya, Senin (1/1).

Imbauan kepada masyarakat termasuk wisatawan agar tidak meninggalkan sampah sebenarnya sudah digencarkan jauh hari sebelumnya. Namun demikian, ratusan ribu pengunjung di kawasan Gumaton dan sekitarnya yang merayakan malam pergantian tahun cukup sulit untuk dikendalikan.

Sebagian besar dari mereka memanfaatkan kertas maupun plastik sebagai alas. Sehingga begitu malam pergantian tahun usai, alas tersebut tidak kembali dibawa melainkan ditinggalkan begitu saja. Termasuk botol bekas minuman maupun kardus bekas makanan. Sampah yang ditinggalkan oleh pengunjung itu pun lantas berserakan di mana-mana.

Haryoko mengaku, begitu pengunjung meninggalkan kawasan Gumaton dan sekitarnya, pihaknya langsung melakukan penyisiran. Terutama di wilayah yang menjadi tanggung jawab petugas DLH seperti di sekitar Tugu yakni Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Diponegoro dan Jalan AM Sangaji. Begitu juga di Jalan Senopati dan Jalan KH Ahmad Dahlan yang menjadi penyangga Titik Nol Kilometer. "Petugas kebersihan dari Dinas Kebudayaan juga melakukan penyisiran di area Gumaton. Tidak sampai subuh, semua sampah yang berserakan itu sudah bisa dikendalikan. Sehingga begitu pagi hari saat aktivitas masyarakat kembali normal, kawasan Gumaton dan sekitarnya sudah kembali bersih," urainya.

Kendati harus bekerja lebih ekstra, namun Haryoko mengaku tidak sampai menambah personel dalam memberikan layanan kebersihan usai malam pergantian tahun. Petugas yang disiagakan merupakan pekerja yang setiap hari sudah rutin menjalankan tugas pembersihan. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005